

Yohanes 6 : 60-66

KITAB BACAAN

60. Sesudah mendengar semuanya itu banyak dari murid-murid Yesus yang berkata: "Perkataan ini keras, siapakah yang sanggup mendengarkannya?"

61. Yesus yang di dalam hati-Nya tahu, bahwa murid-murid-Nya bersungut-sungut tentang hal itu, berkata kepada mereka: "Adakah perkataan itu menggoncangkan imanmu?"

62. Dan bagaimanakah, jikalau kamu melihat Anak Manusia naik ke tempat di mana Ia sebelumnya berada?

63. Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan -

yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.

64. Tetapi di antaramu ada yang tidak percaya." Sebab Yesus tahu dari semula, siapa yang tidak percaya dan siapa yang akan menyerahkan Dia.

65. Lalu Ia berkata: "Sebab itu telah Kukatakan kepadamu: Tidak ada seorangpun dapat datang kepada-Ku, kalau Bapa tidak mengaruniakannya kepadanya."

66. Mulai dari waktu itu banyak murid-murid-Nya mengundurkan diri dan tidak lagi mengikut Dia.

Lalu Ia berkata: "Sebab itu telah Kukatakan kepadamu: Tidak ada seorangpun dapat datang kepada-Ku, kalau Bapa tidak mengaruniakannya kepadanya."

- Yohanes 6 : 65

PERTANYAAN & JAWABAN

Tuhan ingin agar semua manusia dapat beroleh keselamatan. Langkah apa yang harus kita perbuat untuk melaksanakan perintah Tuhan tersebut?

Menjadi Garam dan Terang Dimanapun Kita Berada (Ayat 63).

Sebagai anak-anak Tuhan, kita harus bisa untuk selalu menjadi garam dan terang dimanapun kita berada! Baik di lingkungan keluarga, sekolah, bermain, atau pun di lingkungan bermasyarakat.

Kita dapat menjadi terang, jika kita selalu mendengarkan dan menjalankan perintah Tuhan dalam kehidupan kita. Karena, perintah Tuhan adalah Roh yang hidup.

Memberitakan Injil Keselamatan Tuhan (Ayat 64).

Dalam lingkungan tinggal kita, mungkin masih ada beberapa orang yang belum percaya kepada Tuhan. Nah, tugas kita sebagai anak-anak Tuhan adalah untuk memberitakan injil kepada mereka loh! Memberitakan injil bisa dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menjadi garam dan terang.

Perbuatan kita yang memancarkan terang dapat dilihat oleh mereka yang belum percaya. Sehingga, melalui perbuatan kita, mereka akan memuliakan Bapa di Sorga (Baca Matius 5:16)



Selalu Bersandar Kepada Allah dan Saling Mendoakan (Ayat 65).

Ketika kita sudah menjadi percaya kepada Allah, kita harus selalu bersandarkan kepada Roh Kudus, saling mendoakan satu sama lain, serta mendengarkan firman Tuhan. Karena jika kita tidak berjaga-jaga

dan saling mendoakan satu sama lain, kita dapat terseret oleh arus pengajaran tidak baik loh!

Dunia ini semakin jahat. Oleh sebab itu, kita harus bersama-sama bertumbuh dengan kuat di dalam Tuhan! Karena keselamatan hanya akan kita peroleh melalui Tuhan Yesus.

Aplikasi

Setelah membaca renungan ini, **diharapkan kita dapat memancarkan terang melalui perbuatan kita sehari-hari. Seperti membantu teman yang sedang mengalami kesulitan, tidak berbohong, tidak melakukan kecurangan di sekolah dengan mencontek, dan lain-lain. Kita juga harus dapat memberitakan injil kepada teman kita yang belum percaya. Caranya adalah dengan bisa mengajak teman kita mengikuti kegiatan sekolah sabbat! Jangan lupa juga untuk selalu bersandar kepada Tuhan serta saling mendoakan, agar iman kita bisa tumbuh semakin kuat dan tidak tergoyahkan di dalam Tuhan!**

Aktivitas

Ceritakan kepada orang tua/ saudaramu mengenai perbuatan benar dan baik yang kamu lakukan di sekolah! Kemudian, coba ajak satu temanmu untuk mengikuti kegiatan kelas sabbat di gereja!